

LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip wawancara informan

Profil informan 1

Nama : Ogi Wicaksana
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : HUMAS narasi
Tempat wawancara : Rumah masing-masing (by google meeting)
Tanggal wawancara : 13 Januari 2021

S : Selamat siang Pak, apa bapak sehat sampai sekarang?

O-W : sehat.

S : bisa kita mulai wawancaranya pak?

O-W : lanjut-lanjut.

S : berapa lama mas sudah bergabung dengan narasi?

O-W : tanggal 2 januari sudah 3 tahun.

S : wah berarti dari 2 januari 2018 yah?

O-W : betul

S : kalau boleh tau apa peran mas ogi di kanal youtube narasi?

O-W : nah ini sebenarnya gue perlu cerita, sebenarnya kita di PR tidak terlalu relevan dengan kanal youtube sebenarnya. Mungkin lebih ke partnership kali ya ada hal-hal yang partnership matters yang terkait dengan konten kita yaitu kehadiran PR jadi ada misalnya barter venue gitu-gitu jadi relevan.

S : Ohh gitu, kalo menurut mas Ogi sendiri pandangannya mengenai pandemi COVID-19 yang sedang mewabah ini bagaimana sih mas?

O-W : No comment! Asli no comment, gua ga bisa berkomentar dengan kapasitas gue. Lu harus jelas pandangan gue terkait apa?

S : mungkin di situasi seperti ini mas, diangka naik turunnya atau bagaimana.

O-W : ya kalo gue sekarang, gue gapunya personal opinion ya ini bagian dari takdir aja ya yaudah udah kejadian gitu gimana?





S : ya bener juga sih mas.

O-W : ya kalo lu Tanya pandangan gue, ya gue akan bilang gue 8bulan 9bulan dirumah jadi gue tidak terlalu terdampak gitu ya bahwa kerjaan gue, perusahaan gue, dan segala macamnya terdampak ya betul tapi itu several adjustment gitu kita melakukan job banyak perubahan ya kita beradaptasi. Yang tadinya kita kerja dikantor alhamdulillah kita bisa WFH.

S : jadi ya terdampak mungkin tapi tidak terlalu spesifik dan besar ya kalo bagi mas ogi sendiri.

O-W : kalo buat gue pribadi ya bukan buat company.

S : betul, jadi kita bisa loncat ke pertanyaan selanjutnya ya.

O-W : bisa

S : nah jadi bagaimana ide konser virtual dirumahaja bisa muncul?

O-W : sebenarnya waktu itu masih awal-awal banget ya , jadi kita dating dengan pertanyaan kira-kira kita bisa ngapain nih di pandemi ini. Kebetulan almarhum Glenn, kakak Tompi, terus misalnya ada teman-teman musisi kita punya media. Jadi kita bertanya kira-kira apa yang akan dilakukan, makanya akhirnya muncul konser music dirumah aja itu tujuannya untuk membantu sesama yang merasakan sekali dampak dari pandemi tersebut.

S : betul sih mas, karena konser ini tuh kaya gebrakan sih dari yang lainnya. Jadi kaya pelopor.

O-W : ya waktu itu kita masih yang pertama.

S : ya makanya saya juga tertarik untuk angkat topic ini. Nah ke pertanyaan selanjutnya ya mas, apa yang menyebabkan narasi membuat acara ini?

O-W : pada dasarnya ingin mengikut ambil peran di awal pandemic, bagaimana cara membantu, jadi kemudian kita bikin konser itu.

S : lalu bagaimana tim merancang isi dari acara konser virtual itu sendiri?

O-W : pertama ini agak-agak challenging karena memang ini acara konser virtual pertama kita karena berubah dari on air ke off air. Tapi kita coba several adjustment, possibilities nya pake music -1 atau live kita cek semua, dari teman-teman musisi semua juga cek ketersediaanya, ya kita cari partner sebanyak-banyaknya dan alhamdulillah ya running.

S : berarti bisa dibilang konser ini benar-benar challenging ya seperti mas ogi bilang.

O-W : betul

S : ok bisa loncat ke pertanyaan selanjutnya mas?

O-W : dengan senang hati, lanjut.

S : kenapa pandemic ini bisa menjadi sorotan bagi tim narasi?

O-W : ya karena pandemi ini kan global issue ya jadi semua orang terdampak ya jadi kira-kira gitu sih jadi ini menjadi konser semua orang.

Copyright © Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



S : oke sebenarnya pandemic ini bukan menjadi sorotan tim narasi aja, tapi udah menjadi momok satu dunia dan jadi perbincangan baik di TV, youtube juga banyak ya mas

O-W : betul

S : kalo untuk tujuan dari diadakan konser virtual ini apa ya mas?

O-W : ya kalo tujuannya waktu itu kita kan mau menggalang dana untuk teman-teman yang terdampak sekali makanya kita bikin konser music ini. Karena kan diantaranya menghibur sekaligus menggalang dana kira-kira tujuannya seperti itu.

S : Ok kalau ditarik garis lurusnya berarti tujuannya adalah menghibur dan menggalang dana ya.

O-W : kurang lebih seperti itu.

S : kalo untuk pesannya, sebenarnya apa pesan yang ingin disampaikan dari konser virtual dirumahaja ini?

O-W : sebenarnya kita ingin memberikan pesan optimism sih biar teman-teman bisa tetap optimis dengan keadaan yang ada. Kalau ditanya pesannya berhasil tersampaikan atau tidak ya menurut kami pesan tersebut cukup berhasil tersampaikan. Ini aku sambil baca pertanyaan kamu ya, dan bagaimana indicator keberhasilannya karena pemberitaannya cukup luas dimana-mana diberitakan mulai dari media lokal, regional, line today, dan pemberitaan lain. Tercatat cukup banyak sih berita yang kami input. Kalo kamu cari konser musik dirumah aja pasti monitoringnya ada seratus artikel yang bisa dikumpulkan. Jadi kami anggap apakah itu berhasil ya kami rasa itu berhasil. Bahkan campaign nya dirumahaja itu sebenarnya awalnya sebuah campaign nah kemudian turun menjadi konser dan berbagai hal, bahkan campaign dirumah aja masuk nominasi cipta pariwisata. Keberhasilannya cukup luas.

S : dari tim narasi apa factor yang dipertimbangkan dari acara ini?

O-W : ya urgensi sih factor yang waktu itu ya lagi penting banget. Penting untuk kita sama-sama bekerja sama dan sama-sama saling mendukung.

S : berapa lama acara ini berjalan?

O-W : seingat saya senin sampai jumat atau senin sampai sabtu karena banyak musisi yang terlibat dan eventnya pun tanpa sponsor sama sekali jadi benar-benar dari kita untuk kita.

S : apa peran anda didalam tim narasi?

O-W : kalau saya sebagai PR jadi kalau misalnya sehari-hari membuat pemberitaan dan memberi tahu ke rekan-rekan media siapa line up nya siapa yang akan tampil itu kira-kira peran saya.

S : apa masalah atau tantangan yang anda hadapi selama proses produksi acara ini?

O-W : tantangannya waktu itu masih agak terkejut dengan peralihan dari on air ke off air yang artinya dari konser biasa menjadi konser virtual.

S : apakah anda pernah membuat acara bersama tim narasi sebelumnya?



O-W : ya of course kan udah 3 tahun berjalan.

S : jika iya hal apa yang menyulitkan anda dalam mengatur acara dikarenakan adanya covid-19 ini?

O-W : ya itu tadi jadi banyak hal yang berubah yang biasanya koordinasi bisa face to face dan bisa menjelaskan lebih mudah. Biasa kita bisa samper orangnya menjelaskan bro kita harus begini dan sekarang ada jarak yang menyulitkan.

S : apa persamaan antara acara ini dengan acara narasi yang lain?

O-W : sebenarnya sama-sama event Cuma satu on air satu off air.

S : berarti untuk perbedaan tidak banyak ya Cuma satu ditonton orang satu disiarkan dari rumah.

O-W : betul biasa event-event kita kan direkam dan ditayangkan kembali jadi sebenarnya sama aja.

S : ok mas Ogi thankyou banget atas waktunya ya mas.

O-W : siap gak papa Sydney sehat-sehat selalu ya.

Hak Cipta Dilindungi
Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Lampiran 2

Transkrip Wawancara Informan

Profil Informan 2

Nama : Aldo Koessurya
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Youtuber
 Tempat wawancara : Clubhouse Perumahan Grnd Orchard
 Tanggal wawancara : 3 November 2020

S : selamat malam dengan Aldo Koessurya ya yang chanel nya *aldo does fitness*

A-K : betul kak.

S : sorry nih ganggu malam-malam saya ada tugas untuk skripsi untuk interview kak Aldo mengenai judul saya. Dan saya mengangkat judul analisis wacana kritis konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab. Sebelumnya apakah anda mengetahui kanal youtube narasi?

A-K : ya saya tau kanal youtube Narasi.

S : apakah anda pernah melihat atau menonton program acara tersebut?

A-K : pernah, saya pernah nonton acaranya narasi.

S : ok kalau pernah menonton apakah anda menonton acara konser virtual yang diselenggarakan oleh Najwa Shihab?

A-K : tau itu dari channel youtube Najwa Shihab.

S : apakah anda menonton saat konser tersebut diselenggarakan?

A-K : saya nonton sih tapi gak semuanya saya cuman nonton bagian awal opening dan closing di akhir episode acara itu sih.

S : ok baik kita ke pertanyaan selanjutnya, apakah konser musik tersebut menarik untuk anda?

A-K : cukup menarik sih acaranya karena acara tersebut nyanyi-nyanyi dari rumah trus banyak artis juga yang terlibat tapi diadain dirumah gitu kan jadi ini masih baru banget dan ya ok lah menurut saya cukup menarik.

S : berarti kalau menurut kakak itu cukup menarik ya, ke pertanyaan selanjutnya dari pandangan anda sebagai youtuber, ceritakan pesan yang ingin disampaikan dalam konser ini?

A-K : menurut saya pesan dari konser ini cukup positif yak arena kan kita semua ini dianjurkan untuk dirumah aja dan pasti dalam acara ini juga ingin menyampaikan bahwa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



kita dirumah aja dan menurut saya penyanyi aja bisa bekerja dari rumah untuk menghibur masyarakat dan menggalang dana untuk para terdampak covid, oleh karena itu kita juga seharusnya bisa gitu. Dan untuk karyawan dan saya sendiri yang aktif di dunia youtube pesan itu benar-benar kena banget gitu ya, dan kita harus benar-benar dirumah aja mengikuti protokol dari pemerintah.

S : baik kak untuk pertanyaan selanjutnya, menurut anda bagaimana format yang digunakan oleh tim narasi dalam acara konser virtual tersebut?

A-K : menurut saya sih overall cukup ok ya dari format nya dan dari stuktur nya ok banget cukup jelas dari gambarnya juga ok dan dari suaranya juga teratur banget jadi ga saling nabrak satu sama lain ya pokoknya sudah cukup bagus lah.

S : kita ke pertanyaan selanjutnya, apakah dari konten narasi membuat anda terinspirasi untuk berinovasi dalam membuat konten di kanal youtube anda?

A-K : kalau dari channel youtube saya kan tentang olahraga gitu ya jadi dari konten nya Najwa Shihab tidak terlalu berpengaruh bagi saya karena memang saya melakukan olahraga sendiri tanpa banyak orang yang terlibat dalam konten saya. Ya memang kurang berpengaruh tapi saya bisa gunakan kedepannya untuk menyampaikan pesan biar kita tetap bisa positif stay di rumah karena itu yang dianjurkan pemerintah.

S : baik kak, ke pertanyaan selanjutnya. Menurut anda sebagai youtuber apakah pesan tersebut berhasil tersampaikan kepada penonton?

A-K : menurut saya pesan tersebut berhasil tersampaikan dengan baik untuk kita tetap dirumah aja mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah. Karena dengan kita dirumah aja dan mengerjakan hal dirumah bisa mengurangi mata rantai COVID-19. Seperti contohnya penyanyi-penyanyi dalam acara tersebut aja bisa bekerja dirumah dan bernyanyi dirumah untuk menghibur masyarakat dan menghibur para penonton youtube lainnya.

S : baik dari jawaban tersebut saya langsung ke pertanyaan selanjutnya, menurut anda apakah narasi berhasil menciptakan inovasi baru ditengah pandemi melalui konser virtualnya?

A-K : oh jelas dong! Karena dari gerakannya Najwa Shihab ini melalui konser virtual ini jadi banyak orang yang mengikuti jejak Najwa Shihab membuat konten atau ngobrol-ngobrol, seminar via zoom dan ini oke banget untuk ditiru orang sekitar.”

S : baik kita menuju ke pertanyaan terakhir nih, apakah promosi acara konser virtual ini menarik untuk anda?

A-K : promosi nya sih menarik karena banyak penyanyi-penyanyi Indonesia yang terkenal terlibat dalam acara tersebut. Mungkin kalau misalnya Najwa Shihab membawakan acara biasa mungkin akan menjadi kurang menarik tapi karena ini ada penyanyi nya jadi bakal lebih menarik sih kalo ditonton banyak orang.

S : ok kak baik thankyou banget nih kak sorry ganggu waktunya malam-malam, terimakasih sudah bantu skripsi saya dan telah bersedia di wawancara mengenai skripsi saya thankyou sekali lagi.

A-K : iya sama-sama bro.



Lampiran 3

Transkrip Wawancara Informan

Profil Informan 3

Nama : Putri
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Mahasiswa Profesi
 Tempat wawancara : Telepon
 Tanggal wawancara : 9 November 2020

S : selamat malam.

P : iya malam juga.

S : mohon maaf mengganggu, ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul analisis wacana kritis dalam konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab. Ini saya sedang berbicara dengan Kakak Putri ya seorang relawan COVID-19. Boleh minta waktunya sebentar untuk di wawancara?

P : Boleh.

S : terimakasih ya sebelumnya nih, pertama boleh tidak kakak ceritakan latar belakang kakak?

P : untuk latar belakang sih aku sekarang lagi menempuh pendidikan profesi di Rumah Sakit RSUP Bali.

S : ohh berarti kakak adalah seorang mahasiswa ya?

P : iyaa betul.

S : untuk pertanyaan selanjutnya boleh gak kakak ceritain pengalaman yang anda dapatkan selama menjadi relawan COVID ini?

P : Aku untuk relawan sendiri sejauh ini baru ngikutin relawan yang dari KEMENDIKBUD. Untuk relawan yang dari KEMENDIKBUD itu untuk yang nanti coast biasanya kita edukasi lewat sosial media lewat posting poster, kasih sumber bacaan yang kredibilitasnya bisa dipertanggung jawabkan kurang lebih gitu.

S : berate semacam untuk mengajak penduduk-penduduk Indonesia untuk patuh gitu ya.

P : juga kadang untuk bisa nangkal *hoax*. kita kadang-kadang ngebahas tentang dari sisi mana *hoax* itu ga bener.

S : ohh iya benar karena sejauh ini banyak *hoax* yang tersebar mengenai COVID-19 ini. Boleh kita ke pertanyaan selanjutnya kak? Apa posisi kak Putri untuk saat ini?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



P : ya itu tadi aku lagi Coasst jadi masih mahasiswa sih jatuhnya belum sepenuhnya jadi dokter.

S : oh jadi kalo coast itu mahasiswa profesi ya?

P : betul

S : kalau boleh saya Tanya apa pendapat kakak mengenai pandemi ini?

P : Kalau buat pandemi itu sebenarnya aku udah capek karena ga berakhir dan keliatannya masih lama dan keliatannya orang-orang udah jenuh dirumah dan kebanyakan mikirin ekonomi juga karena kalau terbatas kegiatannya pasti pemasukannya ga cukup, dan kalau melarang juga mereka tahu apa yang menjadi prioritas mereka. Cuma kalau dari aku udah jenuh karena ga selesai-selesai.

S : ya karena pandemi ini belum keliatan ujungnya ya kak.

P : bener, bahkan masih perkiraanya sampai 2022

S : iya, nah kalo dari kakak sendiri apa yang bisa kakak pelajari dari adanya pandemi COVID-19 ini?

P : ternyata tuh bidang ilmu pengetahuan kita masih jauh banget ketinggalannya dari Negara lain itu yang aku liat, soalnya jangankan orang awam untuk yang di pemerintahannya aja masih banyak yang percaya dengan *hoax* yang kaya buat penawar COVID dari *eucalyptus* lah gitu-gituloh jadi kaya semacam yang tingginya aja masih belum bisa memberi informasi yang benar dan tepat bagaimana kita masyarakat bawahnya bisa mengerti, gimana cara menghadapinya dan harus ngapain sih kita. Jadi aku gak menyalahkan masyarakat juga kalo mereka bingung karena yang diatasnya juga ga ngerti kepastian gitu.

S : berarti kalo yang dipelajari itu sendiri?

P : jadi yang dipelajari itu sendiri yang selama ini kita anggap remeh kaya higienisitas itu sendiri sangat penting gitu loh. Jadi sekarang orang mau ngapain aja harus cuci tangan dulu dan pakai masker sedangkan kalau dulu orang merasa "ah gapenting banget sih". Tapi justru di era yang kaya gini orang merasa ini tuh penting loh bukan sesuatu hal yang bisa kita remehkan karena ya akibatnya ya penyakit baru yang kita belum temukan obatnya dan bisa menular ke orang-orang lain.

S : betul sekali sih kak, nah kebetulan kan aku mengangkat topik mengenai proses penggalangan dana dari konser virtual yang diadakan oleh Najwa Shihab nah kalo menurut kakak bagaimana pendapat kakak mengenai proses penggalangan dana terdampak COVID melalui konser virtual?

P : kayaknya sih gak baru sekali tapi cukup bagus kok untuk menggalang dana lewat konser virtual jadi menarik perhatian orang juga. Biasa kan orang-orang ngelakuin penggalangan dana kalau gak secara konvensional ya ke badan tertentu atau ke link semacam kita bisa gitu. Terus sekarang ada yang penggalangan dana lewat konser virtual jadi orang memiliki pilihan baru sekaligus penonton menikmati acaranya juga karena ini tuh konser virtual.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dari sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



S : iya sih, jadi tuh istilahnya selain menggalang dana kita juga dapat hal yang menyegarkan ditengah pandemi ini. Kita ke pertanyaan selanjutnya ya kak, kira-kira apa pesan yang ingin disampaikan melalui konser tersebut?

P : Karena fokusnya konser virtual, pasti pengisi acaranya juga dirumah masing-masing gitu ya dan orang-orang yang mengisi acara juga influencer gitu ya yang mempengaruhi followers nya atau yang ngikutin dia. Nanti yang kita ambil mereka aja bisa kok dirumah aja gak keluar-keluar gua juga pasti bisa.

S : berarti kalau menurut jawaban kakak pesan yang ingin disampaikan adalah mereka ingin mengajak kita yang tidak berkepentingan untuk dirumah aja gitu ya.

P : betul seperti ayo dirumah aja ngapain sih keluar-keluar.

S : iya istilahnya mereka aja bisa sehingga kita yang tidak berkepentingan mendingan dirumah aja untuk memutuskan rantai penyebarannya. Kalau untuk kakak sendiri nih apa yang kakak dapatkan dari konser virtual tersebut?

P : Yang aku tangkep juga ternyata kita tetap bisa produktif walau tinggal dirumah aja ga kemana-mana dan tetap melakukan sesuatu yang bermanfaat ga Cuma buat kita tetapi buat orang lain walaupun tinggal dirumah ga kemana-mana.

S : berarti dari jawaban kakak bisa saya simpulkan bahwa dengan adanya konser virtual ini kita harus tetap produktif ditengah situasi yang tidak kondusif ya.

P : gak harus juga sih tapi bisa diusahakan ya karena di situasi yang tidak kondusif begini untuk produktif mungkin akan susah ya dan banyak orang-orang yang ngerasain ga semangat aja. Jadi dalam konser ini mereka memberitahu bahwa kita bisa kok melakukan hal yang kita inginkan walaupun dirumah aja terus dapat hiburan juga karena ini tuh konser virtual dan orang-orang pasti butuh hiburan juga dirumah karena ga ngapa-ngapain.

S : benar sih kak karena orang pasti bosan banget dirumah, kalau menurut kakak sebagai seorang relawan bagaimana pesan dan tujuan dari konser tersebut? Apa sudah tercapai?

P : kalau menurut aku pribadi sebenarnya di lingkunganku sendiri kayanya belum ya karena ya masih gitu-gitu aja. Di rumah sakit tempat aku coast juga masih ramai dan orang-orang yang dating masih ada kok yang gak pakai masker padahal di rumah sakit. Sementara di rumah sakit merupakan gudangnya virus, terus aku juga berpikir kan ini ditayangkan lewat youtube nah jadi kayaknya yang nonton juga kalangan yang bisa mengakses internet atau youtube aja jadi ga semua orang dan merata yang bisa menyaksikan acara ini hanya yang bisa mengakses aja.

S : berarti tidak merata dan menyeluruh ya hanya yang memiliki *gadget* yang bisa menonton bahkan orang yang tidak memiliki akses internet ya tidak bisa melihatnya.

P : iya benar.

S : kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya, sebagai relawan apa anda merasakan dampak dari konser virtual itu sendiri?

P : kalau di aku engga sih kayaknya karena yang aku bilang tadi masih gitu-gitu aja dan disekitarku juga masih gitu-gitu aja gak berkurang tapi malah bertambah. Karena mungkin orang juga udah jenuh dirumah aja kali ya jadi kaya yang nonton pasti mikirnya



“ah gua doang kok yang keluar yang lain pasti dirumah aja” tapi yang mikir kaya gitu kan ga Cuma satu ada banyak jadi ya sama aja jadi ga ada perubahan apa-apa yang signifikan.

S jadi untuk dampaknya sendiri itu kurang merasakan ya atau bahkan tidak merasakan atau tidak terdampak dari terselenggaranya konser virtual itu baik secara moral maupun material ya. Kalau dari materi?

P engga ya kalau dari materi aku juga kurang merasakan, jadi aku ga terlalu merasakan dampak dari adanya konser virtual ini.

S baik semua pertanyaan sudah saya tanyakan kepada kakak dan jawaban semua sudah saya dapatkan terimakasih sekali sebelumnya saya ucapkan maaf mengganggu ditengah waktu coast nya dan banyak menangani kasus COVID-19 di bali.

P sama-sama senang bisa membantu.

S semoga pandemi ini cepat berlalu jadi kakak juga bisa cepat selesai menangani COVID-19.

P amin, sukses juga buat skripsinya!

S thankyou kak selamat malam ya kak.

P Selamat malam.

© Hak Cipta milik IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 4

Transkrip Wawancara Informan

Profil Informan 4

Nama : Ibu Ira
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Akademisi
 Tempat wawancara : Telepon
 Tanggal wawancara : 23 November 2020

S : halo dengan ibu Ira ya selamat pagi bu.

I : selamat pagi Sydney.

S : sebelum mohon izin ya bu untuk di wawancara.

I : boleh.

S : sebelumnya saya mau mengucapkan terimakasih karena ibu mau di wawancara jam segini di jam sibuk. Boleh langsung ke pertanyaan pertama bu?

I : baik.

S : apa ibu mengetahui kanal youtube Narasi?

I : ya narasi ya saya tahu tentang mini teater nya. Pertama tau narasi dari situ ada Najwa dan sebagiannya.

S : ok bu ke pertanyaan selanjutnya, apakah ibu pernah melihat program acara narasi?

I : Cuma sekilas sih ya yang mini teater itu.

S : berarti ibu pertama mengetahui acara program narasi itu dari acara mini teater itu ya.

I : iya betul.

S : berarti untuk kesini nya sudah jarang ya bu menonton acara dari narasi?

I : iya jarang Cuma waktu yang musik itu yang virtual konser musik itu saya nonton soalnya itu menarik sih.

S : ya kalau itu menurut saya juga sangat menarik. Sepertinya Najwa yang pertama mengadakan acara seperti itu belakangan diikuti oleh Alm. Didi Kempot.

I : iya itu menarik sih.

S : ok ke pertanyaan selanjutnya ya, apakah ibu mengetahui acara konser virtual dirumah aja bersama Najwa Shihab?

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



I : iya saya nonton yang konser virtual.

S : iya sesuai dengan jawaban ibu yang tadi berarti ibu mengetahui ya acara konser virtual tersebut.

I : itu soalnya menarik sekali gambarnya, penyajiannya, dan penerangannya juga bagus jadi membuat orang tuh pengen nonton bagus banget itu.

S : iya betul kalau aku lihat jadi kan mereka masing-masing dirumah semua suaranya juga tetap bagus.

I : iya menyambung seperti kita tahu bahwa mba Najwa ahlinya di seni. Itu sangat baik walaupun ada satu atau dua kurangnya sedikit sih.

S : iya pasti ada salahnya karena kan ini gebrakan pertama ya bu.

I : walaupun pertama tapi kualitasnya tetap yang terbaik.

S : ke pertanyaan selanjutnya, apakah ibu menonton saat konser tersebut diselenggarakan?

I : setelahnya, setelah di *upload* di youtube.

S : kalau dari segi gambar apa konser virtual tersebut sudah cukup baik?

I : cukup bagus saya juga yang nonton *surprise* sih bagus banget menarik gitu ya terus satu sama yang lainnya juga saling mengisi terus juga bisa nyambung dan bersatu itu sangat bagus ya dan yang yang suka seni pasti senang melihatnya apalagi lagunya juga menarik ya.

S : karena dia memilih lagunya juga bagus yang “rumah kita”.

I : iya keren itu dan artis yang terlibat juga sangat baik semua artis top.

S : kalau dari pandangan ibu sebagai akademisi bisa ceritakan pesan yang ingin disampaikan dalam konser virtual tersebut?

I : Kalau saya sih liatnya walaupun ini musim pandemi semua orang harus dirumah dan kita terkurung dirumah tapi dengan konser virtual itu ada pesan dengan kita dirumah aja kita masih tetap berkarya, masih bisa berkreatifitas, dan lain sebagainya. Karena walaupun dirumah aja tidak bisa mengampulasi apa yang menjadi kreatifitas kita.

S : jadi dari jawaban ibu bisa disimpulkan bahwa bukan berarti kita dirumah saja kita menjadi tidak produktif ya.

I : iya betul.

S : kita bisa melakukan hal apa saja walaupun dirumah.

I : kita diam saja dirumah juga badan terasa capek lebih baik kita tetap produktif, kreatif. Dan menurut ibu dari konser virtual ini memberikan inspirasi bagi banyak orang yang ingin melakukan aktifitas diluar rumah bahwa dirumah aja juga bisa menarik dan tetap bisa berkarya. Dan saya melihat narasi tuh seperti *energetic* sekali bagai anak muda.

S : betul bu saya melihat mba Nana walaupun sepertinya sudah berumur tetapi semangatnya dahsyat, saya yang seorang mahasiswa saja kalah.



I : iya *energic* dan selalu fresh muka nya jadi termotivasi lewat acaranya.

S ke pertanyaan selanjutnya, apakah konten ini dinilai inovatif dimasa pandemi ini?

I Sepertinya sebelum pandemi sudah ada yang virtual seperti ini cuma belum terlalu *booming* dan semenarik sekarang. Sekarang begitu muncul karena pas pandemi ini jadi perkembangannya lebih pesat dan memang harus inovatif karena kalau tidak ya tidak akan berkembang.

S kalau menurut ibu sebagai akademisi, bagaimana pandangan ibu mengenai proses penggalangan dana untuk terdampak COVID ini melalui konser virtual?

I Ya gak apa-apa sih, orang kan bisa melakukan apapun dengan konser itu. Kan lagi pandemi yang terbaik adalah konser virtual, dan yang dilakukan ini adalah yang terbaik. Lagi pula kita tidak bisa konser tatap muka.

S iya jika mengadakan konser tatap muka ya pasti tidak boleh ya di era pandemi.

I ; pasti tidak boleh.

S kalau menurut ibu sendiri sebagai akademisi apakah pesan yang diterima penonton sudah tersampaikan dengan baik?

I kalau saya sih melihatnya sebagai akademisi ya tersampaikan dengan baik karena apa yang disampaikan di konser virtual itu memang tersampaikan dengan baik. Dan acaranya dibuat dengan apik jadi kita bisa melihat bahwa apapun yang terjadi kita akan tetap berkarya.

S betul dari beberapa yang saya wawawancara juga menjawab hal seperti ini bahwa kita harus tetap berkreasi di era pandemi ini, karena pandemi ini udah mau setahun loh.

I : bisa sampai 2024 diperkirakan.

S : wah jangan dong bu pusing saya hehehehe, kembali lagi ke pertanyaan. Kalau dari konser yang diadakan Najwa Shihab ini adakah kekurangan atau kesalahan yang harus diperbaiki dari konser tersebut?

I : kalau saya lihatnya sih gak ada kesalahan gak ada kekurangan mungkin hanya masih *segmented* ya jadi masih orang-orang tertentu jadi belum ke keseluruhan orang. Karena daya tariknya hanya orang-orang yang kaum intelektual. Kan beda ya kalau Didi Kempot lebih *booming* lebih merakyat dan bisa masuk ke masyarakat manapun. Tapi kalau konser virtual itu hanya orang-orang yang istilahnya menengah keatas lah jadi belum sampai keseluruhan.

S : iya karena kan ini dari kanal youtube jadi mungkin harus orang yang memiliki komputer atau *gadget* yang seperti kita pakai, kalau Didi Kempot kan disiarkan di TV jadi mungkin sampai ke pelosok bisa diakses ya. Kalau konser virtual ini untuk tingkat intelektual nya yang lebih tinggi yang seperti ibu bicarakan tadi .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I : iya karena memang acaranya dibuat seperti itu. Acara ini menarik untuk orang yang berintelektual dan mengerti lah, segmen nya berbeda jadi ga secara keseluruhan.

S : gak menyeluruh ya bu segmentasi nya.

I : iya betul.

S : kalau menurut ibu sendiri dengan terselenggaranya acara ini apakah memiliki dampak yang besar bagi orang yang terdampak COVID-19?

I : Ya tidak keseluruhan sih. Hanya orang yang punya waktu untuk menonton, bersantai dirumah aja, ya yang mapan lah karena kan tujuannya untuk beramal untuk hayuk berkarya sebab dari kalangan bawah ya tidak bisa.

S : iya sih sebab itu bukan hal yang mudah untuk diakses yah bu.

I : iya dan bukan orang-orang yang berkreatifitas tinggi kalau ini kan memang karya kreatif dan produktif. Jadi ini hanya segmen yang paham dan mengerti saja. Termasuk saya yang melihat begini oh iya ada motivasi nya ada pengaruhnya untuk saya agar saya selalu berkarya dan produktif jadi dalam kondisi apapun kita harus tetap kuat.

S : dari pertanyaan saya sudah habis, sebelumnya terimakasih banyak mohon maaf telah mengganggu dan dadakan kemarin baru kontak dan untung hari ini ibu bisa.

I : iya sama-sama, terimakasih kembali Sydney. Semoga apa yang ibu sampaikan bisa bermanfaat.

S : amin pasti bermanfaat. Tapi mohon maaf suara ini saya rekam tetapi saya tidak akan memberikan kepada orang yang tidak berkepentingan dalam skripsi saya.

I : iya baik.

S : selamat siang.

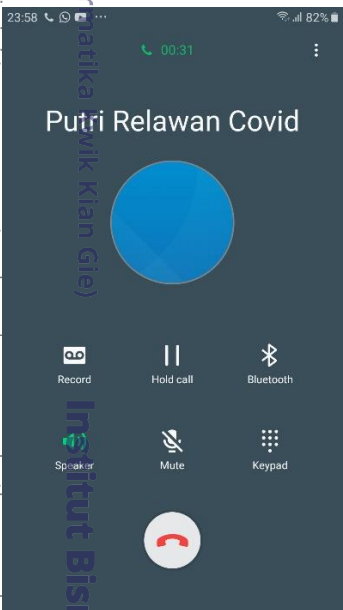
I : siang



Lampiran 5



Screenshot telepon peneliti dengan narasumber Ogi Wicaksana selaku HUMAS tim Narasi.

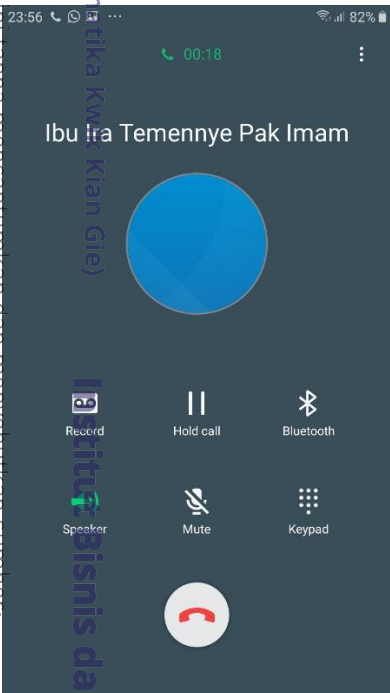


Screenshot telepon peneliti dengan narasumber Putri selaku relawan COVID-19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Screenshot telepon peneliti dengan narasumber Aldo Koessurya selaku youtuber.



Screenshot telepon peneliti dengan narasumber Ibu

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SURAT PERNYATAAN

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG
2. Dilarang menggunakan kembali dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.

Daftar bertameng di bawah ini :

Sydney Indea

UMU KOMUNIKASI

66160174

Georgie Grande Residences Blok 8 / C5

Kode pos : 14250

Telp Kantor :

Telp Rumah :

No HP :

0857191038

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

- Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.
- Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah di luar tanggung jawab Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan gugatan yang oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum

Jakarta, 16 Desember 2021

Yang membuat pernyataan

Sydney Indea

(Nama Lengkap)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie